

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN ANAK KELOMPOK A DI TK IT RAUDLATUL
MUTA'ALIMIN DESA WARUKAWUNG KECAMATAN
DEPOK KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
METI ROHMAWATI
NIM.2015.4.3.1.00388

FAKULTAS TARBIYAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK KELOMPOK A DI TK IT RAUDLATUL MUTA'ALIMIN
DESA WARUKAWUNG KECAMATAN DEPOK KABUPATEN CIREBON**

Oleh :

METI ROHMAWATI
NIM.2015.4.3.1.00388

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammadun, M.S.I
NIDN.2101077701

Agus Dian Alirahman, M.Pd.I
NIDN.2112088401

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul’ **Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di TK IT Raudlatul Muta’alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.**” oleh **Meti Rohmawati** NIM.20.15.4.3.1.00388, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 2019

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Juni 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua
Merangkap Anggota,

Sekretaris,
Merangkap Anggota,

Dr. H. Oman Fathurohman, M.A.

Drs. Sulaiman. M.MPd.

NIDK.8886160017

NIDN.2118096201

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Agus Prayitno, M.Pd.I

Shulkhah, M.Pd

NIDN. 2101087001

NIDN. 2110128101

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Tarbiyah

IAI Bunga Bangsa Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari Meti Rohmawati Nomor Induk Mahasiswa 2015.4.3.1.00388, berjudul "Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon." Bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Muhammadun, M.S.I
NIDN.2101077701

Agus Dian Alirahman, M.Pd.I
NIDN.2112088401

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di TK IT Raudlatul Muta’alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.”** Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada kalim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan,

METI ROHMAWATI
NIM.2015.4.3.1.00388

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah....alhamdulillah....alhamdulillah....puji syukur atas segala nikmat, rahmat dan limpahan kasih sayang yang Engkau beri ya Allah.

Kepersembahkan karya kecil ini teruntuk :

- Mimiku, Sarini... terimakasih atas segala yang engkau beri selama ini, engkau lah motivator ku untuk segera menyelesaikan karya kecil ini. Terimakasih atas segala pengorbananmu, cinta dan kasih sayang yang engkau beri selama ini.
- Bapakku, Toip Sucipto. Terimakasih untuk do'a dan dukungan yang selalu engkau beri untukku.
- Kakakku tercinta, Leli Sulaeli, Lina Sulistiana, Bahrul Ulum, Olan Suharlan dan Herti Fitriyati untuk persaudaran yang terjalin dengan segala warna. Love you my brother's dan sister's...
- Keluargaku, yang tak pernah bosan mendo'akan kesuksesan untukku.
- Terimakasih untuk seluruh keluarga besar PIAUD , Dosen-dosen, sahabat-sahabatku dan teman-teman PIAUD-A yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Berkat do'a dari kalian karya ini ada.
- Sahabat KPM Desa Timbang, Teh Tata, Teh Nisa, Teh Omah, Bang Andi, Firman, Mak Juni, Bu Lia Dan Pak Ulil yang selalu memberi semangat tiada henti.

ABSTRAK

METI ROHMAWATI. NIM. 2015.4.3.1.00388. ***“Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di TK IT Raudlatul Muta’alimin Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”***.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari adanya interaksi antara guru dan siswa. Keberhasilan guru memberikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Oleh karena itu diperlukannya metode dan media. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar di TK IT Raudlatul Muta’alimin Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group pre and post test deisgn*. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian test kemampuan membaca permulaan kepada setiap anak di kelompok A TK IT Raudlatul Muta’alimin Kecamatan Depok kabupaten Cirebon.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar penilaian tes untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar (X1) dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar (X2). Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena hanya menggunakan anak kelompok A sebagai subjek penelitian berjumlah 12 anak. .

Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan nilai rata-rata hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 62,6, dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 78,08. Setelah dilakukan uji hipotesis kita ketahui bahwa t_0 lebih besar dari t tabel yaitu : $2,01 \leq 5,50 \geq 3,01$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK IT Raudlatul Muta’alimin Kecamatan Depok kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Penulis merekomendasikan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Media Kartu Kata Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ *Efektivitas media kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A TK IT Raudlatul Muta’alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon* “, dalam rangka menyelesaikan Studi Stara 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Jasa baik mereka tentu tidak dapat penyusun lupakan begitu saja, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. Dr. H. Oman Fathurohman, M.A Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di IAI BBC.
3. Drs. Sulaiman, M.M.Pd. Dekan Fakultas yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ulfyah, M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Insitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, yang telah memberikan arahan, bimbingan, teguran sebagaimana layaknya sebagai seorang Ketua Prodi.

5. Muhammadun, M.S.I , Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing skripsi ini dengan sabar dan penuh perhatian.
6. Agus Dian Alirahman, M.Pd.I, Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh dosen Insitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang telah banyak menyumbangkan ilmunya secara ikhlas sehingga penulis mendapatkan wawasan keilmuan yang berguna.
8. Ibu Erna, S.Pd.I Kepala Sekolah di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon yang telah bersedia memberikan ijin dan fasilitas selama penyusunan melakukan penelitian.

Semoga selama bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT . Akhirnya penyusun berharap semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin

Cirebon, 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

PERSEMBAHAN

ABSTRAK..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah..... 5

D. Perumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik..... 9

B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... 22

C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Dan Desain Penelitian.....	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Hipotesis Statistik.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
E. Keterbatasan Masalah.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	ix
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor tabel	Judul	Halaman
2.1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	16
2.2	Muatan Ajar Anak Usia 4-5 Tahun Kurikulum 2013	16
2.3	Skema Kerangka Berpikir	26
3.1	Jadwal Penelitian	30
3.2	Jumlah Siswa Kelompok A	31
3.3	Responden Penelitian	32
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
3.5	Pedoman Tes Kemampuan Membaca Permulaan	35
3.6	Penilaian Deskripsi Dikonversikan Kedalam Penilaian Angka	36
3.7	Distribusi Frekuensi X1 dan X2	38
4.1	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum menggunakan media kartu kata bergambar	44
4.2	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum menggunakan media kartu kata bergambar	45
4.3	Gambaran Hasil Tes Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar	46

4.4	Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar	47
4.5	Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar	48
4.6	Gambaran Hasil Tes Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar	49
4.7	Distribusi Frekuensi Variabel X1	52
4.8	Luas O-Z Variabel X1	54
4.9	Frekuensi Variabel X1	55
4.10	Tabel Penolong Chi Kuadrat Variabel X1	56
4.11	Distribusi Frekuensi Variabel X2	58
4.12	Luas O-Z Variabel X2	60
4.13	Frekuensi Variabel X2	62
4.14	Tabel Penolong Chi Kuadrat Variabel X2	63
4.15	Tabel Tabulasi Hasil Penelitian Perhitungan Nilai "t	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosial emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya.

¹ Mansur, *Strategi Pengembangan Bahasa Anak*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama),h.2.

Salah satu aspek yang dikembangkan anak usia dini adalah aspek bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena digunakan oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya.² Salah satu aspek dari pengembangan bahasa adalah membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang menjadi dasar untuk mengembangkan kemampuan lain. Kemampuan membaca pada anak di Taman Kanak-kanak yaitu dengan kemampuan membaca permulaan.

Mengembangkan aspek membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar. Pentingnya mengembangkan kemampuan membaca permulaan sejak dini, membuat anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi.³

Kemampuan membaca sudah dapat dikembangkan di Taman Kanak-kanak, salah satu aspek yang dikembangkan adalah kemampuan membaca dan menulis. Dengan dibiasakannya membaca sejak dini, maka anak akan memperoleh informasi yang lebih banyak dari yang telah dibacanya.⁴

Sejalan dengan pendapat tersebut, Allah SWT menjelaskan dalam Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5 :

² Suhartono, *Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*, (2005).h.8.

³ Leonhardt, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2008),h.5.

⁴ Ibid,h.6.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

Bacalah dengan (Menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah , yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.⁵

Berdasarkan pengamatan pada observasi awal terhadap anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan belum sesuai dengan tingkat tahap perkembangan yang seharusnya yaitu anak belum mampu menyebutkan lambang huruf dan kata. Permasalahan yang terjadi di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon adalah adanya tuntutan kondisi yang terjadi dewasa ini dimana orangtua dan guru Sekolah Dasar (SD) atau guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang menuntut anak usia TK untuk mampu membaca sebelum masuk SD atau MI. Sementara itu berdasarkan data yang kami peroleh jumlah peserta didik TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon kelompok A berjumlah 12, yang belum mampu membaca kata berjumlah 9 peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena belum sesuai media pembelajaran membaca yakni guru hanya menggunakan media papan tulis yang ada. Dalam pembelajaran membaca

⁵ Q.S Al-'Alaq Ayat 1-5, *Terjemahan Al-Qur'an In Word*

peserta didik disuruh meniru tulisan dipapan tulis dan setelah selesai peserta didik disuruh meniru tulisan-tulisan tersebut. Karena hanya memakai media yang monoton dan sederhana anak merasa bosan dan tertekan dalam pembelajaran membaca. Hal inilah yang menjadi penyebab belum maksimalnya pembelajaran membaca. Oleh sebab itu guru TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dituntut untuk mendesain pembelajaran yang dapat mengajak peserta didik dalam belajar membaca yang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Penggunaan kartu kata bergambar dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan. Dalam pembelajaran membaca permulaan. Guru menggunakan strategi dan teknik yang digunakan adalah media kartu kata yang memberikan satu situasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar ini dapat menstimulasi aspek kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diketahui permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan anak belum sesuai dengan tingkat perkembangan yang seharusnya yaitu anak belum mampu menyebutkan lambang huruf dan kata
2. Media yang digunakan ketika pembelajaran membaca monoton sehingga anak merasa bosan dan tertekan dalam belajar membaca
3. Media yang digunakan oleh guru pada kegiatan belajar membaca anak di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon berupa papan tulis dan kurang efektif ketika digunakan dalam pembelajaran membaca anak.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari terjadinya pembahasan yang tidak ada hubungannya dengan permasalahan. Dalam pembatasan masalah ini, penulis menitikberatkan pada :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu kata bergambar
2. Aspek yang diteliti adalah efektivitas media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan
3. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah anak kelompok A

D. Rumusan Masalah

Memperhatikan masalah-masalah yang telah dikemukakan di awal penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar ?
2. Seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar ?
3. Seberapa tinggi perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebelum menggunakan media kartu kata bergambar.
2. Mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

3. Mengetahui seberapa tinggi perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik :

Secara teori penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan terutama dalam hal perkembangan kemampuan membaca permulaan anak usia dini dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi anak

- 1) Membantu anak untuk lebih semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca.
- 2) Meningkatkan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca melalui penggunaan media kartu kata bergambar

b. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media disetiap harinya, yaitu dengan menyediakan berbagai macam media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

c. Bagi guru

- a) Sebagai bahan masukan bagi guru tentang penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk anak.
- b) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menerapkan dan memanfaatkan media belajar terutama media kartu kata bergambar dalam proses belajar mengajar.
- c) Sebagai salah satu solusi permasalahan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kartu Kata Bergambar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kartu adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan. Sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa. Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas atau sebagainya.⁶

Kartu kata bergambar yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang membuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita.⁷

Kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi untuk stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola pikir seperti gambar atau justru muncul ide baru yang menggugah rasa.⁸ Kartu gambar mampu menghantarkan apa yang

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

⁷ Jaruki, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Kencana,2016)h.213.

⁸ Ibid., 214.

akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran, aktual, lengkap, sederhana, menarik dan memberikan sugesti terhadap kebenaran. Ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh sebuah kartu kata bergambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah media :⁹

1. Auntenik, kartu kata bergambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti seseorang yang melihat benda sebenarnya.
2. Sederhana, komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok materi.
3. Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
4. Gambar dalam sebuah kartu kata bergambar sebaiknya mengandung gerak dan perbuatan.
5. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk menyampaikan tujuan pembelajaran.
6. Kartu kata bergambar tidak hanya bagus, namun juga sesuai dengan tujuan pemberian materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, Dapat disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah sebuah media pembelajaran berbentuk segi empat pipih yang memuat perpaduan antara kata dan gambar yang sering dijumpai disekitar anak seperti nama binatang, buah-buahan dan lain sebagainya.

⁹ Op.cit., h. 214.

Menurut Pamadhi (2013), Manfaat kartu kata bergambar bagi anak sebagai berikut :¹⁰

1. Alat untuk mengutarakan (mengekspresikan) isi hati, pendapat, maupun gagasan
 2. Media bermain fantasi, imajinasi dan sublimasi
 3. Stimulasi bentuk ketika lupa atau untuk menambahkan gagasan baru
 4. Alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi
2. Membaca
- a. Pengertian Membaca

Membaca yaitu proses untuk dapat mengenal beberapa kata dan memadukan menjadi arti kata menjadi kalimat dan struktur bacaan. Oleh karena itu, setelah membaca dapat membuat intisariya dari bacaan tersebut.

Membaca yaitu proses komunikasi antara si pembaca dan si penulis dengan perihal bahasa tulis. Asal kata membaca ini menurut Mr. Kolker ada tiga hal, yaitu, kognitif, afektif dan bahasa. Suatu perilaku kognitif mengacu pada pemikiran, perilaku afektif mengacu pada perasaan, dan perilaku bahasa itu mengacu pada bahasa anak.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses mengenal beberapa kata dan memadukannya

¹⁰ Op.cit., 214

menjadi arti kata menjadi kalimat yang digunakan untuk berkomunikasi yang akan mengacu pada perasaan yang dapat meningkatkan bahasa anak.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca

Menurut Arnold , Ada empat faktor yang mempengaruhi membaca, yaitu :

1. Faktor Fisiologis, mencakup kesehatan fisik, pertimbangan Neorologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya dalam kegiatan membaca.
2. Faktor Intelektual, faktor intelegensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara cepat.
3. Faktor Lingkungan, faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah serta faktor sosial ekonomi. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak.
4. Faktor Psikologis, psikologi meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan akan mengoptimalkan kerja otak siswa, dan akan lebih memotivasi siswa belajar lebih intensif.¹¹

¹¹ Ade liliana N.N, “Efektivitas Teknik Control Roudhoh untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Penelitian Pada Siswa Kelompok B RA Muslimat NU Temurejo 3, Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UMM, Magelang, 2013, h. 10.

c. Manfaat Membaca

Menurut Ali Susilo manfaat membaca bagi anak usia dini antara lain:

1. Mengembangkan otak dan kecerdasan
2. Meningkatkan kemampuan anak
3. Mempersiapkan pendidikan anak
4. Mencegah kerusakan otak
5. Melatih daya ingat
6. Memperbanyak kosa kata dan meningkatkan kemampuan menyusun kalimat. ¹²

d. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena apabila seseorang membaca dengan tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca secara umum adalah sebagai berikut : kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik, mengaitkan informasi yang telah diketahuinya.

Tujuan membaca menurut Dwi Sunar Prasetyo dan Blanton tujuan membaca permulaan untuk anak usia 4-5 tahun mangacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang standar pendidikan anak usia dini

¹² Ira Rahmawati, " Pengaruh Permainan Kartu Huruf Berbahan Amplas Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMM, Magelang, 2013. h.17

yaitu anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca. Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa proses belajar membaca anak usia dini dengan cara yang menyenangkan dapat memberikan dorongan dan motivasi anak untuk belajar membaca secara intensif.¹³

e. Tahapan Perkembangan Membaca

Tahapan perkembangan membaca anak dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Tahapan *Magical Stage* (Tahap Fantasi)

Anak mulai belajar menggunakan buku, mulai berfikir bahwa buku itu penting, melihat atau membolak-balikkan buku dan kadang-kadang anak membawa buku kesukaannya.

2) *Self Concept Stage* (Tahap Pembentukan Konsep Diri Membaca)

Anak memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar atau pengalaman sebelumnya dengan buku, menggunakan bahasa buku meskipun tidak cocok dengan tulisan.

3) *Bridging Reading Stage* (Tahap Membaca Gambar)

Tahap ini anak menjadi sadar pada cetakan yang tampak serta dapat menemukan kata yang sudah dikenal, dapat mengungkapkan kata-kata

¹³ Ibid., h.18.

yang memiliki makna dengan dirinya, dapat mengulang kembali cerita yang tertulis, dapat mengenal cetakan kata dari puisi atau lagu yang dikenalnya serta sudah dapat mengenal abjad.

4) *Independent Reader Stages* (Tahap Membaca Lancar)

Tahap ini anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas, menyusun pengertian dari tanda, pengalaman dan isyarat yang dikenalnya, dapat membuat perkiraan bahan-bahan bacaan. Bahan-bahan yang berhubungan secara langsung dengan pengalaman anak akan mudah untuk dibaca.¹⁴

f. Identifikasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak

Permainan membaca perlu diidentifikasi kemampuan yang diharapkan. Kemampuan tersebut dipilih dan dikelompokkan agar memudahkan guru mengidentifikasi berbagai bentuk kemampuan yang mendasari perkembangan kemampuan membaca. Permainan membaca permulaan meliputi sebagai berikut :

1) Kemampuan mendengar

Kemampuan mendengar merupakan kemampuan untuk dapat mendeskripsikan alam sekitar dan mendengar pendapat orang lain dengan indera pendengaran. Yang termasuk dalam kemampuan mendengar adalah :

¹⁴ Anisa Ulfa, “Efektivitas Penerapan Metode Glenn Doman (*Flesh Card*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini di BA Aisyiyah Gulon Kecamatan Salam Kabupaten Magelang, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011. h.13.

- a) Menirukan kembali dua sampai empat kata
 - b) Mengikuti beberapa perintah secara berurutan
 - c) Dapat menjawab pertanyaan apa, berapa, mengapa, di mana dan sebagainya
 - d) Mengenal suara huruf dari kata yang berarti, misalnya : bola, baju, buku, biji dan lain sebagainya
 - e) Menyebutkan berbagai bunyi atau suara tertentu
- 2) Kemampuan melihat dan memahami

Kemampuan melihat melihat dan memahami merupakan kemampuan anak untuk dapat menghayati dan mengamati alam dengan menggunakan panca indera penglihatan. Kemampuan ini merupakan bentuk kesanggupan anak melihat benda atau peristiwa serta memahami hal-hal yang terjadi di sekitar.

3) Kemampuan berbicara dan berkomunikasi

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan orang lain. Kemampuan ini memberikan gambaran anak mampu menyusun kosa kata yang telah dikuasai menjadi suatu rangkaian pembicaraan secara terstruktur.¹⁵

¹⁵ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Membaca Dan Menulis Permulaan Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT : 2007.H.14

Tabel 2.1
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Berdasarkan Permendiknas No.137 Tahun 2014¹⁶

Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan anak Usia 4-5 tahun
Bahasa A. Keaksaraan awal	1. Mengenal simbol-simbol 2. Mengenal suara-suara hewan/benda 3. Membuat coretan yang bermakna 4. Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf A-Z)

Tabel 2.2
Muatan Ajar Anak Usia 4-5 Tahun Kurikulum 2013¹⁷

Kompetensi dasar (KD)	Muatan pembelajaran	Indikator
3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	3.12.1 Huruf vokal dan konsonan 3.12.2 Huruf awal yang sama 3.12.3 Gambar cerita 3.12.4 Menggerakkan jari-jari tangan	1. Menulis huruf-huruf yang dicontohkan dengan cara meniru 2. Menceritakan isi buku walaupun tidak sama dengan bahasa yang diungkapkan 3. Menghubungkan benda-benda konkret dengan
4.12 Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	4.12.1 Pengenalan huruf-huruf dari namanya sendiri 4.12.2 Pengenalan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama	

¹⁶ Permendikbud No. 13 7 Tahun 2014

¹⁷ Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

	<p>4.12.3 Menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya)</p> <p>4.12.4 Membuat garis tegak, datar, zig-zag, lengkung dan lain-lain.</p>	<p>lambang bilangan</p>
--	--	-----------------------------

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik anak usia dini yang dikemukakan oleh Sofia Hartati antara lain bahwa anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar, pribadi yang unik, berpikir secara konkrit, senang berfantasi dan berimajinasi aktif dan energik.¹⁸

Perkembangan individu berlangsung sepanjang hayat dimulai sejak masa pertemuan sel sperma dan sel telur (masa konsepsi) dan berakhir pada saat kematiannya. Perkembangan individu bersifat dinamis perubahannya kadang-kadang lambat tetapi bisa juga cepat. Perkembangan individu juga tidak selalu seragam, satu sama lain berbeda baik dalam tempo maupun kualitasnya. Perkembangan berlangsung secara berangsur-angsur dan sedikit demi sedikit mengikuti fase sampai batas waktu tertentu.

Adapun standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini (STPPA) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi perkembangan yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Nilai agama dan moral meliputi mengenal agama yang dianut,

¹⁸ Sofia Hartati, *Mengembangkan Keterampilan Berbicara*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional 2005), h. 8.

mengerjakan ibadah sehari-hari, berperilaku jujur, dan lain-lain. Fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Kognitif mencakup belajar memecahkan masalah dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Memahami bahasa reseptif, memahami cerita, perintah atau aturan dan menyenangi bacaan termasuk pada aspek perkembangan bahasa. Sosial emosional mencakup kesadaran diri, memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan, dan lain-lain. Dan aspek perkembangan seni meliputi aspek mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi, dengan gerakan, musik, drama, dan berbagai seni lainnya seperti (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah satu aspek dari tahap perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi, dapat digunakan untuk berfikir, mengekspresikan perasaan dan melalui bahasa dapat menerima pikiran dan perasaan orang lain. Perkembangan bahasa bagi anak usia dini bertujuan untuk berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sekitarnya. Konteks pengembangan bahasa meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dini. Dalam pengembangan kemampuan bahasa guru dapat memilih strategi dan metode secara bervariasi.

Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa yang diartikan menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf, dan buku cerita sejak dini akan

mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca memberikan informasi baru yang menyenangkan.¹⁹

Masa anak usia dini salah satunya dikenal sebagai masa bermain. Hampir sebagian waktunya digunakan untuk bermain, karena dengan bermain itulah anak usia dini tumbuh dan dapat mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, sebagai seorang guru anak usia dini harus mengetahui hakikat dan arti bermain dan permainan bagi anak. Arti bermain bagi anak adalah kesempatan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya dan memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya, baik fisik, intelektual, bahasa dan perilakunya. Dalam kehidupan anak bermain mempunyai arti yang sangat penting. Dapat dikatakan setiap anak selalu mempunyai dorongan untuk bermain karena bagi anak bermain merupakan kebutuhan yang penting agar anak dapat berkembang secara utuh.

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang demi kesenangan. Secara lebih umum dalam term psikologi, mendeskripsikan bahwa bermain adalah suatu aktivitas yang membantu anak untuk mencapai perkembangan yang utuh baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.

Salah satu bentuk permainan yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini adalah permainan tebak kata bergambar. Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu yang terbuat dari kertas yang berukuran 15cm x 20 cm yang berbentuk persegi panjang berisikan kata dan

¹⁹ Noviar Masjidi, *Agar Anak Gemar Membaca*, (Media Insani : Yogyakarta, 2007), .h.67.

gambar yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media kartu kata bergambar ini adalah :

a. Kelebihan

1. Sifatnya konkrit
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
3. Tidak semua benda, objek dan peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas
4. Murah harganya dan mudah untuk digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

b. Kekurangan

1. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
2. Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk pembelajaran
3. Ukurannya sangat terbatas untuk ukuran kelompok besar

c. Langkah-langkah meminimalisir kekurangan

1. Media kartu kata bergambar dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat baca anak
2. Media kartu kata bergambar dibuat berdasarkan tema-tema pada pembelajaran anak agar dapat digunakan setiap saat

Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Media berfungsi untuk mengarahkan anak untuk memperoleh pengalaman belajar.²⁰ Tentunya hasil pembelajaran yang menggunakan media dan tidak menggunakan media akan berbeda hasilnya. Menentukan dan memilih media yang terbaik dalam proses belajar mengajar merupakan suatu yang penting. Salah satu media yang dapat digunakan dalam membaca permulaan adalah media kartu kata bergambar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah beberapa hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut :

Pertama. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hartati pada tahun 2018 yang berjudul “ Efektivitas permainan tebak kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B (Studi kasus di TK Al-Muksin Kecamatan Penguragan Kabupaten Cirebon) “. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik pada kegiatan yang merangsang kemampuan membaca permulaan anak dan rendahnya

²⁰ Dian Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta : Diva Press :2011), h. 47.

kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.²¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Pada tahap pratindakan presentase rata-rata ketercapaian anak baru mencapai presentase sebesar 42,59%, pada pelaksanaan siklus I presentase yang dicapai sebesar 68,34%, dan pencapaian kemampuan membaca permulaan pada siklus II sebesar 95,57%. Peningkatan dari pratindakan ke siklus I 25,75%, dan peningkatan dari siklus I ke siklus I sebesar 27,23%.

Kedua. Penelitian yang dilakukan oleh Elin Pujiastuti pada tahun 2018 yang berjudul “ Efektivitas media kartu huruf bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B (studi kasus di TK Putra Beringin Perum) “. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan membaca siswa dikarenakan penerapan metode yang kurang tepat dan tidak bervariasi. Dari data yang diperoleh dari data pratindakan dengan mengambil 17 subjek penelitian, terdapat terdapat 8 anak atau 47,05% telah berkemampuan membaca, sedangkan 9 atau 52,95% belum berkemampuan membaca. Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I terjadi peningkatan, dengan 13 siswa atau 76,47% berkemampuan membaca, sedangkan 4 siswa atau 23,53% tidak berkemampuan membaca. Dan pada

²¹ Sri Hartati, *Efektivitas Permainan Tebak Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus Di TK Al-Muksin Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon)*, Tahun 2018.

tindakan siklus II meningkat lagi dengan keseluruhan subjek yang telah mencapai kemampuan membaca.²²

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada media yang digunakan dan jenis penelitian serta teknik analisis data. Penelitian Sri Hartati dan Elin Pujiastuti adalah penelitian tindakan kelas. Sementara penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian eksperimen *pre test post test one group design*. Media yang dilakukan peneliti adalah kartu kata bergambar.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kecakapan anak dalam mengenal lambang tulisan, indikator kemampuan membaca permulaan yang diteliti yakni kemampuan menyebutkan lambang huruf huruf dan menyebutkan kata.

Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menerjemahkan simbol atau gambar kedalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf, dan buku cerita sejak dini, diawal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa dengan membaca dapat memberikan informasi baru yang menyenangkan.²³

²² Elin Pujiastuti, *Efektivitas Media Kartu Huruf Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus Di TK Putra Beringin Perum)*, Tahun 2018.

²³ Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca*, (Jakarta : Media Insan , 2007), h.57.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan anak dalam menyebutkan lambang huruf dan menyebutkan kata yang menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca.

Penerapan media yang tepat dalam pembelajaran membaca merupakan salah satu cara untuk membantu anak dalam mengenal lambang huruf dan menyebutkan kata. Salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan yaitu media kartu kata bergambar yang merupakan kartu yang berisikan kata-kata yang dilengkapi dengan gambar. Dengan media ini, anak akan melihat, mengingat simbol tulisan, dan gambar pada setiap kartu bergambar yang dimainkan.

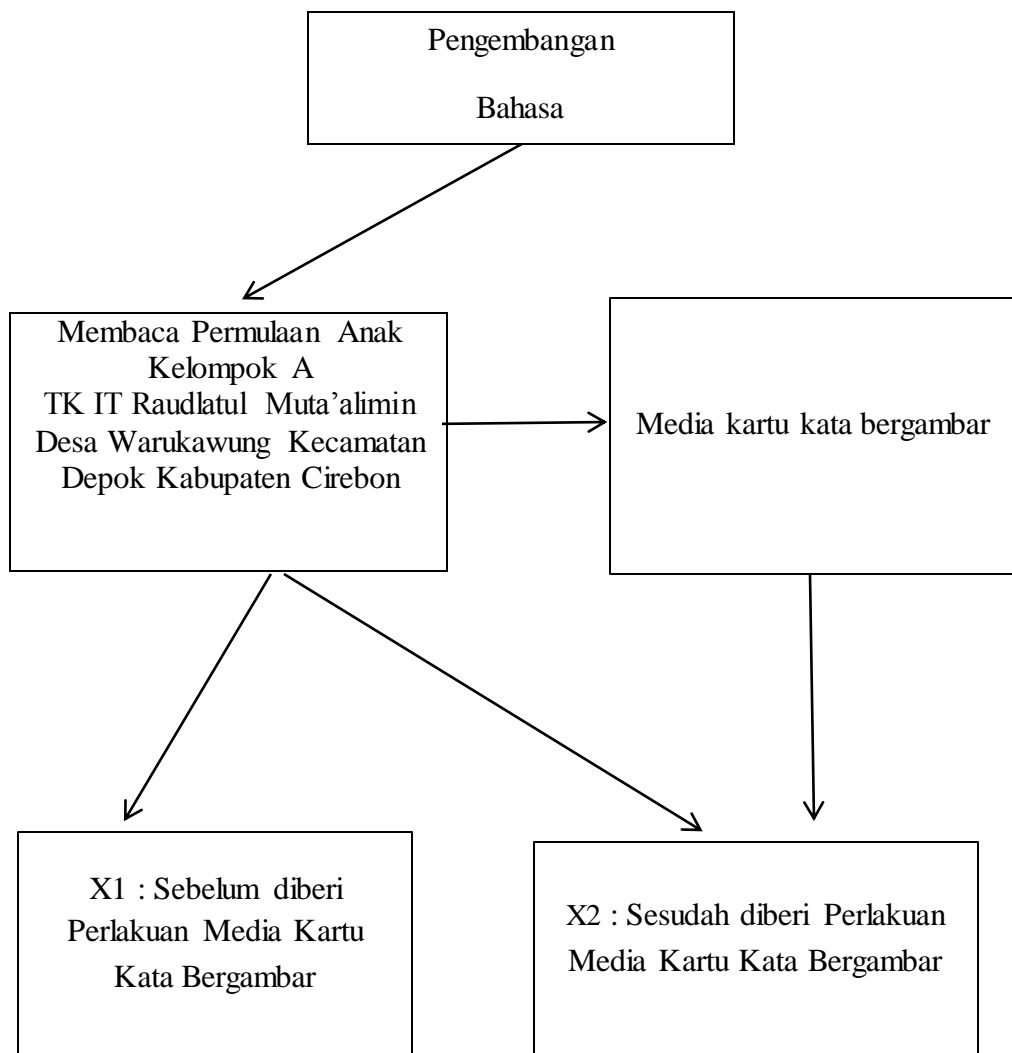
Kartu kata bergambar dalam penelitian ini merupakan media kartu yang berisi kata-kata yang akrab dengan kehidupan anak, misalnya kata mama, papa, buku, sapu dan lain sebagainya. Keakraban anak dengan kata-kata ini akan sangat membantu mengingat terhadap apa yang kita bacakan.²⁴ Sedangkan media gambar adalah media yang mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga dapat membantu anak untuk mengingat.

Melalui media kartu kata bergambar kemampuan membaca permulaan anak akan lebih meningkat. Anak-anak lebih semangat dan lebih aktif belajar membaca karena anak berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar membaca yaitu dalam mengenal lambang huruf dan menyebutkan kata di dalam sebuah

²⁴ Mohammad Fauzila, *Membuat Anak Gila Membaca* (Jakarta : Nizan Pustaka 2004), h.71.

kata dan hubungan gambar dengan tulisannya. Berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan, maka dapat diketahui bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

Tabel 2.3
Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berpijak dari kerangka berpikir di atas maka hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya memerlukan pengujian yang berdasarkan dari penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

Ha = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

Ho = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Pengertian desain penelitian menurut Nursalam pada, : Hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.²⁵

Menurut Imam Fachruddin bahwa:²⁶

Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah aman yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Sementara itu, jika memperhatikan jenis dan metode penelitian digunakan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh bahwa, “ Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.”

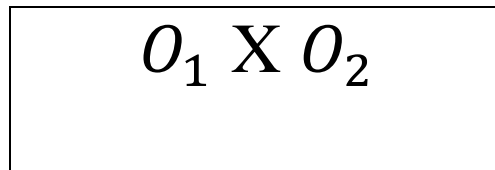
²⁵ Nursalam, *Kosep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Media, 2007),h. 8.

²⁶ Imam Fahruddin, *Desain Penelitian*, (Malang : Universitas Islam Negeri, 2009), h.97.

Pendekatan dalam penelitian observasi awal kemampuan membaca permulaan anak sebelum eksperimen dengan media kartu kata bergambar.

Desain penelitian eksperimen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One- Group Pretest-Posttest Design* adalah penelitian eksperimen dimana pada desain penelitian ini dilakukan proses sebelum diberi perlakuan sehingga diperoleh data yang lebih akurat karena bisa membandingkan data keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

One- Group Pretest-Posttest Design dapat digambarkan sebagai berikut :



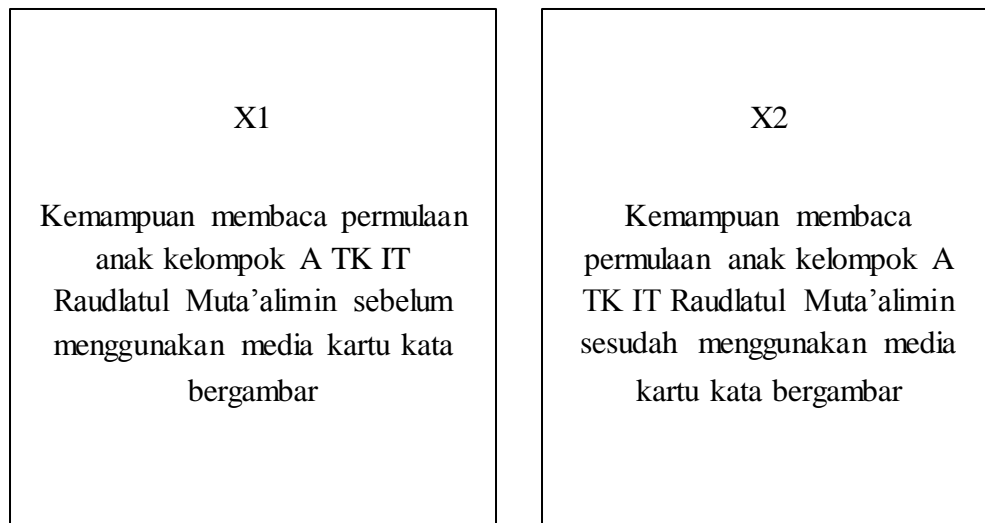
Dengan Ketentuan :

O_1 = Nilai Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai Posttest (Setelah diberi perlakuan)

Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan = $O_1 - O_2$.

Dengan demikian berdasarkan hal tersebut, paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Raudlatul Muta'alimin Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Sekolah berstatus swasta berada di bawah naungan Yayasan Raudlatul Muta'alimin. TK IT Raudlatul Muta'alimin merupakan lembaga pendidikan formal yang berbasis agama islam sehingga pembelajaran dikemas dengan cara yang islami.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan April 2019. Kurun waktu tersebut digunakan untuk melaksanakan observasi guna mengetahui kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Adapun rincian kegiatan penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	√	√														
2	Penyusunan Instrumen					√	√										
3	Pengumpulan Data										√	√	√				
4	Pengolahan Data															√	√
5	Penulisan Laporan													√	√	√	√

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin yang jumlah seluruh siswanya adalah

12, yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Untuk lebih rinci peneliti tampilkan tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelompok A

Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelompok A	6	6	12

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya.

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian atau jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan dari populasi harus betul-betul representative (Mewakili).²⁷

Teknik sampling atau pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah popuas relatif kecil, kurang dari 30 orang.

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : Alfabeta,2013), h.118.

Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sampel yang akan dijadikan objek penelitian dalam adalah anak kelompok A yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan .

Tabel 3.3
Responden Penelitian

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		P	L
1	Aisyah Hasah Shofiyah	√	
2	Baghowi Abdurrahman		√
3	Lilianita Zuhra	√	
4	Nabila Khairin Nizwa	√	
5	Nita Ainintia	√	
6	Guntur Gunawan .S		√
7	Gustian Hamdan. S		√
8	Khanza Aulia Afaffi	√	
9	Marisa	√	
10	Ahmad Mustofa		√
11	Septianto Nugraha .A		√
12	Rensie Saputra		√

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Pada penelitian ini menggunakan tes sebagai teknik pengumpulan data. Tes adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan alat evaluasi untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, bakat dan lain-lain. Instrumen yang dikembangkan dapat berupa : tes kepribadian, tes bakat, tes prestasi, dan tes intelegensi.²⁸

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan membaca kata dengan jumlah tes sebanyak dua kali yakni :

- a. Pretest : adalah tes awal sampel sebelum diberi perlakuan
- b. Postest : adalah tes akhir sampel telah diberi perlakuan

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Permulaan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Aspek Penilaian
Kemampuan membaca permulaan (Mengenal konsep huruf)	a. Menyebutkan lambang huruf	a. Menyebutkan lambang huruf sesuai dengan bunyinya	Anak mampu membaca lambang huruf 1. apel 2. bengkuang 3. cicak 4. delima 5. elang 6. foto 7. gajah 8. helikopter 9. ikan 10. jambu
	b. Menyebutkan	b. Membaca 10	Anak mampu

²⁸ Casta, Dasar-Dasar Statistika Pendidikan, (Cirebon : Tsania Press , 2014),h.13.

	kata	kata sesuai gambar	membaca kata 1. apel 2. bengkuang 3. cicak 4. delima 5. elang 6. foto 7. gajah 8. helikopter 9. ikan 10. jambu
--	------	--------------------	--

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di proses melalui dokumen-dokumen untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah anak dan pengambilan foto kegiatan anak dan guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan dokumentasi maka akan menjadi pelengkap data guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data dalam penelitian ini mencakup seluruh kegiatan menganalisis dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul menggunakan lembar observasi diperoleh dari hasil checklist yang dilihat dari rubrik yang telah dibuat peneliti.

Dalam analisis data peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data secara deskriptif berdasarkan temuan hasil penelitian yang dijabarkan secara terperinci dari data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisa deskriptif data diuraikan dari tabel tabulasi data sebelum (X1) dan sesudah (X2) diberi perlakuan sesuai penelitian. Bentuk tabel tabulasi data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Pedoman Tes Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian				Persentase
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu menyebutkan lambang huruf					%
2	Anak mampu menyebutkan kata					%

Hasil tes ini dinilai dengan penilaian berbentuk deskripsi, menggunakan pedoman dari buku kurikulum kementerian yaitu :

BB (Belum Berkembang) = Bernilai 1 (Apabila anak belum mampu melakukan indikator dengan bantuan dan bimbingan guru)

MB (Mulai Berkembang) = Bernilai 2 (Apabila anak mampu melakukan indikator dengan bantuan dan bimbingan guru)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = Bernilai 3 (Apabila anak mampu melakukan indikator dengan mandiri tanpa bantuan dan bimbingan guru)

BSB (Berkembang Sangat Baik) = Bernilai 4 (Apabila anak melakukan indikator dengan mandiri dan dapat membantu teman yang belum bisa).

Pedoman penilain tersebut berupa deskripsi, tidak dapat digunakan untuk analisis kuantitatif yang membutuhkan data berupa angka (skor), supaya memudahkan menganalisis datanya kedalam rumus statistika yang menuntut adanya data berupa angka, maka pedoman yang ditulis oleh Tim Pusat Kurikulum dan Pembukuan Badan Penelitian dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, perlu dirubah (dikonversikan) kedalam bentuk skor (angka).

Perubahan nilai dari deskripsi dikonversikan kedalam bentuk skor (angka) menjadi sebagai berikut:

Tabel 3.6

Penilaian Bentuk Deskripsi Yang Dikonversikan Dalam Bentuk Skor (Angka)

Bentuk Deskripsi	Bentuk Skor (Angka)
BB : Belum Berkembang	50-59
MB : Mulai Berkembang	60-69
BSH : Berkembang Sesuai Harapan	70-89
BSB : Berkembang Sangat Baik	90-100

Keterangan : Data dikonversikan kedalam skala angka oleh penulis

2. Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji Normalitas Distribusi Data dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan uji t, normal atau tidak. Data yang diuji adalah data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon antara sebelum menggunakan media kartu kata bergambar (X1) dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar (X2).

a) Uji Normalitas Distribusi Data

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari dua data yang tertinggi hingga data terendah.
- 2) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sturgess :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

R = Rentangan

K = Panjang Kelas

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 3.7

Distribusi Frekuensi Variabel X1 dan X2

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f. X_i^2$
1						
2						
3						
4						
5						
Jumlah						

6) Mencari rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f x_{12} - (\sum f x_i)^2}{n - (n-1)}}$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan interval ditamba 0,5.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

$$Z_2 = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel Kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

f) Mencari Chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf Kepercayaan : $A = 0.05$

Derajat Kebebasan : $dk = k - 1$ (sampel kecil)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

g) Uji Homogenitas Data

a. Mencari f_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

b. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}

Db pembilang = $n-1 = 12-1$ (untuk varians terbesar)

Db penyebut = $n-1 = 11-1$ (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh

b) Analisis uji perbedaan

Tahap analisis pengolahan data dilakukan dengan statistik parametrik, khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar sesuai dengan karakteristik hipotesis H_a artinya terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar, sedangkan hipotesis H_o artinya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Oleh karena itu pengolahan data statistik yang meliputi : analisis uji normalitas distribusi data, kemudian dilanjutkan dengan analisis komparatif dengan T-test.

c) Uji T-test

T-test digunakan manakala peneliti ingin menguji hipotesis komparatif dari dua sampel yang berkorelasi dengan membandingkan rata-rata dua sampel yang datanya berbentuk interval dan ratio. Sedangkan sampel yang tidak berkorelasi adalah sampel yang independen. Statistik parametrik untuk menguji komparasi sampel yang independen dapat menggunakan T-test.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon ? maka dilakukan uji beda rerata untuk mencari nilai t dengan menggunakan rumus :²⁹

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = Nilai Test

X1 = Nilai Kemampuan Sebelum Menggunakan Media

X2 = Nilai Kemampuan Sesudah Menggunakan Media

n= Responden Penelitian

²⁹ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon : Tsania Press, 2014), h. 138

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik mempunyai arti yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Pengujian hipotesis statistik selalu dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Ekspresi H_a adalah hipotesis penelitian, sedangkan H_0 adalah negasi atau lingkaran dari H_a yang akan diuji melalui data sampel secara statistik.³⁰

Hipotesis penelitian ini adalah :

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

³⁰ Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah, IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2019.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan paparan tentang hasil yang diperoleh setelah dilakukan poses penelitian terhadap responden. Pada bagian hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, yaitu menganalisa tentang kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini berusaha menjawab apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan dengan Uji t tentang perbedaan kemampuan membaca permulaan anak. Sebelum uji t dilakukan maka terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas Data.

Dibawah ini terdapat Kisi-Kisi Tes Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Kode Sampel	Soal Tes Nomor										Jumlah	Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	16	65	MB
S2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18	70	BSH
S3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18	70	BSH
S4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	BB
S5	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17	69	MB
S6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	60	MB
S7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	BB
S8	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	70	BSH
S9	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16	65	MB
S10	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	16	65	MB
S11	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	17	68	MB
S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	50	BB
Jumlah												752	
Rata-Rata												62,6	
Nilai Tetinggi												70	
Nilai Terendah												50	

Keterangan :

BB (Belum Berkembang) = 1

MB (Mulai Berkembang) = 2

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = 3

BSB (Berkembang Sangat Baik) = 4

1. Gambaran Tentang Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar (Variabel X1)

Data tentang kemampuan membaca permulaan anak sebelum menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh melalui tes kemampuan membaca permulaan terhadap anak kelompok A TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. Data variabel kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar (X1) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelompok A TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Ahmad Mustofa	65	Mulai Berkembang
2	Aisyah Hasnah. S	70	Berkembang Sesuai Harapan
3	Baghowi .A	70	Berkembang Sesuai Harapan
4	Gustian Hamdan .S	50	Belum Berkembang
5	Guntur Gunawan.S	69	Mulai Berkembanag
6	Khanza Aulia Affafi	60	Mulai Berkembang
7	Marisa	50	Mulai Berkembang
8	Lilianita Zuhra	70	Berkembang Sesuai Harapan
9	Nita Ainintia	65	Mulai Berkembang
10	Septioanto N.A	65	Mulai Berkembang
11	Nabila Khairin.N	68	Mulai Berkembang
12	Rensie Saputra	50	Belum Berkembang
Jumlah		752	
Rata-Rata		62,6	
Nilai Tertinggi		70	
Nilai Terendah		50	

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni gambaran tentang hasil tes kemampuan membaca permulaan anak yang pembelajarannya sebelum menggunakan media kartu kata bergambar maka didapat data sebagai berikut :

Tabel 4.3

Gambaran Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelompok A TK IT
Raudlatul Muta'alimin

Kategori	Rentang Skor	F	%
BB (Belum Berkembang)	50-59	3	25%
MB (Mulai Berkembang)	60-69	6	50%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	70-89	3	25%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	90-100	-	-
Jumlah		12	100%

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa : 25 % terdapat 3 siswa termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), 50% terdapat siswa termasuk kedalam kategori Mulai Berkembang (MB), 25% terdapat 3 siswa termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 0% terdapat 0 siswa termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik(BSB).

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca permulaan sebelum menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 62,6 yakni berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

2. Gambaran Tentang Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar (Variabel X2)

Data tentang kemampuan membaca permulaan anak yang pembelajarannya sesudah menggunakan media kartu kata bergambar diambil dari hasil tes dan observasi yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Berikut adalah kisi hasil tes kemampuan membaca permulaan anak kelompok A sesudah menggunakan media kartu kata bergambar :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar

Kode Sampel	Soal Tes Nomor										Jumlah	Skor	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	80	BSH
S2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	85	BSH
S3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34	85	BSH
S4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	65	MB
S5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	80	BSH
S6	2	2	2	2	2	2	4	2	4	3	25	75	BSH
S7	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	23	70	BSH
S8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	83	BSH
S9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	80	BSH
S10	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	31	82	BSH
S11	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	84	BSH
S12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	68	MB
Jumlah												937	
Rata-Rata												78,08	
Nilai Tertinggi												85	
Nilai Terendah												65	

Adapun data yang dihimpun untuk memecahkan masalah penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.5

Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelompok A di TK IT Raudatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Ahmad Mustofa	80	Berkembang Sesuai Harapan
2	Aisyah Hasnah. S	85	Berkembang Sesuai Harapan
3	Baghowi .A	85	Berkembang Sesuai Harapan
4	Gustian Hamdan .S	65	Mulai Berkembang
5	Guntur Gunawan.S	80	Berkembang Sesuai Harapan
6	Khanza Aulia Affafi	75	Berkembang Sesuai Harapan
7	Marisa	70	Berkembang Sesuai Harapan
8	Lilianita Zuhra	83	Berkembang Sesuai Harapan
9	Nita Ainintia	80	Berkembang Sesuai Harapan
10	Septioanto N.A	82	Berkembang Sesuai Harapan
11	Nabila Khairin.N	84	Berkembang Sesuai Harapan
12	Rensie Saputra	68	Mulai Berkembang
Jumlah		937	
Rata-Rata		78,08	

Guna menjawab pertanyaan penelitian yang kedua yakni gambaran hasil tes kemampuan membaca permulaan anak yang pembelajarannya sesudah menggunakan media kartu kata bergambar, maka data yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Gambaran Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Anak
Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelompok A
TK IT Raudlatul Muta'alimin

Kategori	Rentang Skor	F	%
BB (Belum Berkembang)	50-59	0	0%
MB (Mulai Berkembang)	60-69	2	17%
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	70-89	10	83%
BSB (Berkembang Sangat Baik)	90-100	0	0%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 0% terdapat 0 siswa termasuk dalam kategori Belum Berkembang (BB), 17% terdapat 2 siswa termasuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 83% terdapat 10 siswa termasuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 0% terdapat 0 siswa dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca permulaan anak sesudah menggunakan media kartu kata bergambar sebesar 78,08 yakni berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

B. Pengujian Persyaratan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Tahap persyaratan analisis pengolahan data dilakukan dengan statistik inferensial, khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar. Oleh karena itu pengolahan data statistiknya meliputi : Analisis Normalitas Distribusi Data , kemudian dilanjutkan dengan Analisis Komparatif dengan T-Test.

Dalam Uji Normalitas Distribusi Data dari tes kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar diuji kenormalan data tersebut dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat, dengan pasangan hipotesis nol dan tandingannya yang diuji.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Adapun kriteria ujiannya adalah H_0 diterima apabila jika :

$$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel} .$$

a. **Uji Normalitas Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar (Variabel X1)**

Langkah-langkah menentukan normalitas yaitu :

- 1) Mengurutkan data dari dua data yang tertinggi hingga data terendah.

70 70 70 69 68 65 65 65 60 50 50 50

- 2) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil} \\ &= 70 - 50 \\ &= 20 \end{aligned}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sturgess :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 (\log 12) \\ &= 1 + 3,2 (1,079) \\ &= 1 + 3,561 \\ &= 4,561 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{4} = 5 \end{aligned}$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f. X_i^2$
1	50-54	3	52	2704	156	24336
2	55-59	0	57	3249	57	3249
3	60-64	1	62	3844	62	3844
4	65-69	5	67	4489	335	112225
5	70-74	3	72	5184	216	46656
		12			826	190310

6) Mencari rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f X_i}{n} \\ &= \frac{826}{12} = 68,83 \text{ dibulatkan menjadi } 68\end{aligned}$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n\sum f x_{12} - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{12 \times 190310 - (826)^2}{12(12-1)}}\end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{2283.720 - (682276)}}{12(11)}$$

$$= \frac{\sqrt{1601444}}{132}$$

$$= \frac{1265,48}{132}$$

$$= 9,58$$

Mencari varians $V = S^2$

$$= 9,58^2$$

$$= 91,77$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan interval ditamba 0,5.

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

$$= \frac{49,5 - 68}{91,77} = -0,201$$

$$= \frac{50 - 68}{91,77} = -0,196$$

$$= \frac{59,5 - 68}{91,77} = -0,092$$

$$= \frac{64,5-68}{91,77} = -0,043$$

$$= \frac{69,5-68}{91,77} = 0,016$$

$$= \frac{74,5-68}{91,77} = 0,070$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel Kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

Tabel 4.8

Luas O-Z Variabel X1

Z	Luas O-Z
-0,201	0,0793
-0,196	0,0753
-0,092	0,0359
-0,043	0,0160
0,016	0,0040

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,079 - 0,0753 = 0,0037$$

$$0,0753 - 0,0359 = 0,039$$

$$0,0359 - 0,0160 = 0,019$$

$$0,0160 - 0,0040 = 0,012$$

$$0,0040 - 0,0279 = -0,0239$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

$$0,0037 \times 12 = 0,044$$

$$0,039 \times 12 = 0,468$$

$$0,019 \times 12 = 0,228$$

$$0,012 \times 12 = 0,144$$

$$-0,0239 \times 12 = -0,286$$

Tabel 4.9

Frekuensi (f_e) Variabel X1

No	N	Luas Interval Kelas	Fe
1	12	0,0037	0,044
2	12	0,039	0,468
3	12	0,019	0,228
4	12	0,012	0,144
5	12	-0,0239	-0,286

f) Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam Chi-kuadrat, yaitu :

Tabel 4.10

Tabel Penolong Untuk Mencari Chi-Kuadrat Hitung Variabel X_1

No	Batas Kelas	Z Skor	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	(Fo-Fe)	(Fo-Fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	50-54	-0,201	0,0793	0,0037	0,044	3	2,56	6,5536	2,184
2	55-59	-0,196	0,0753	0,039	0,468	0	-0,468	0,219	0
3	60-64	-0,092	0,359	0,019	0,228	1	0,772	0,595	0,595
4	65-69	-0,043	0,0160	0,012	0,144	5	4,856	23,580	4,176
5	70-74	0,016	0,0040	-0,0239	-0,286	3	2,714	7,365	2,455
Jumlah							12		9,95
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$									

g) Menghitung nilai Chi-kuadrat (X^2) dari tabel di atas diperoleh :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} = 9,95$$

h) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = k-1$$

$$= 4-1 = 3$$

i) Menentukan X^2 tabel : X^2 tabel

taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

derajat kebebasan db : dk = 7,815

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa X^2 hitung $\geq X^2$ tabel ($9,95 \geq 7,815$), hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar sebelum menggunakan media kartu kata bergambar berdistribusi tidak normal.

b) Uji Normalitas Distribusi Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar (Variabel X2).

Langkah-langkahnya menentukan normalitas yaitu sebagai berikut:

1) Mengurutkan data dari dua data yang tertinggi hingga data terendah.

85 85 84 83 82 80 80 80 75 70 68 65

2) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$= 85 - 65 = 20$$

3) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus sturgess :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 (\log 12)$$

$$= 1 + 3,3 (1,079)$$

$$= 1 + 3,561 = 4,561 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

4) Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{20}{4} = 5$$

5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong sebagai berikut :

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kelas Interval	F	Nilai tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
1	65-69	2	67	4489	134	17956
2	70-74	1	72	5184	72	5184
3	75-79	1	77	5929	77	5929
4	80-84	6	82	6724	492	242064
5	85-89	2	87	7569	174	30276
Jumlah		12		29895	949	301409

6) Mencari rata-rata (Mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

$$= \frac{949}{12} = 79,8$$

7) Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n\sum f x^2 - (\sum f x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12301409 - (949)^2}{12(12-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3616908 - (90061)}{12(11)}} \\
 &= \frac{\sqrt{271630}}{132} \\
 &= \frac{521,181}{132} \\
 &= 3,948
 \end{aligned}$$

8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan interval ditamba 0,5.

$$65 - 0,5 = 64,4$$

$$70 - 0,5 = 69,5$$

$$75 - 0,5 = 74,4$$

$$80 - 0,5 = 79,5$$

$$85 - 0,5 = 84,5$$

$$89 + 0,5 = 89,5$$

b) Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{64,5 - 79}{3,948} = -3,672 \\ &= \frac{69,5 - 79}{3,948} = -2,40 \\ &= \frac{74,5 - 79}{3,948} = -1,139 \\ &= \frac{79,5 - 79}{3,948} = 0,126 \\ &= \frac{84,5 - 79}{3,948} = 1,393 \\ &= \frac{89,5 - 79}{3,948} = 2,659 \end{aligned}$$

c) Mencari luas O-Z dari tabel Kurve normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.

Tabel 4.12

Luas O-Z Variabel X1

Z	Luas O-Z
-3,762	0,4999
-2,40	0,4918
-1,139	0,3708
0,126	0,0478
1,393	0,4177
2,659	0,4960

d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,499 - 0,4918 = 0,0081$$

$$0,04918 - 0,3708 = 0,121$$

$$0,3708 - 0,0478 = 0,323$$

$$0,0478 - 0,4177 = -0,369$$

$$0,4177 - 0,4960 = -0,078$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

$$0,0081 \times 12 = 0,0972$$

$$0,121 \times 12 = 1,452$$

$$0,323 \times 12 = 3,876$$

$$-0,369 \times 12 = -4,428$$

$$-0,079 \times 12 = -0,948$$

Tabel 4.13
Frekuensi (Fe) Variabel X1

No	N	Luas Interval Kelas	Fe
1	12	0,0081	0,0972
2	12	0,121	1,452
3	12	0,323	3,876
4	12	-0,369	-4,428
5	12	-0,078	-0,948

f) Mencari Chi-kuadrat hitung

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Tabel 4.14
Tabel Penolong Untuk Mencari Chi-Kuadrat Hitung Variabel X2

No	Batas Kelas	Z Skor	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo	(Fo-Fe)	(Fo-Fe) ²	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1	65- 69	-3,672	0,4949	0,0081	0,0972	2	1,9028	3,620	1,81
2	70-74	-2,40	0,4918	0,121	1,452	1	0,548	0,300	0,3
3	75-79	-1,139	0,3708	0,323	3,876	1	0,612	0,374	0,374
4	80-84	0,126	0,0478	-0,369	-4,428	6	-1,572	2,741	0,411
5	85-89	1,393	0,078	-0,078	-0,948	2	1,052	1,106	0,553
Jumlah						12			3,448

g) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = k - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

h) Menentukan X^2 tabel : X^2 tabel

taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

derajat kebebasan db : dk = 7,815

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa X^2 hitung $\geq X^2$ tabel ($3,448 \leq 7,815$), hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar sebelum menggunakan media kartu kata bergambar berdistribusi normal.

C) Uji Homogenitas Data

a. Mencari f_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{0,99}{0,85} = 1,16$$

b. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}

Db pembilang = n-1 = 12 - 1 (untuk varians terbesar)

$$= 12 - 1 = 11$$

Db penyebut = n-1 = 11-1 (untuk varians terkecil)

$$= 11-1 = 10$$

Taraf signifikan (α) = 0,05 maka diperoleh $f_{tabel} = 2,94$

Ternyata $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau $1,16 \leq 2,94$, maka varians-variens adalah homogen, dapat dilanjutkan dengan uji komparatif.

C. Pengujian Hipotesis

Tahap pengujian hipotesis pengolahan data dilakukan dengan statistik. Pada penelitian telah berhasil menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin. Dalam rangka uji coba terhadap efektivitas atau keampuhan media kartu kata bergambar ini, dilakukan penelitian lanjutan dengan mengajukan Hipotesis Nihil yang menyatakan "Adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar".

Langkah perhitungannya adalah dengan membuat tabel tabulasi sebelum dan sesudah sebagai tabel penolong yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15

Tabel Tabulasi Data Hasil Penelitian

Perhitungan Untuk Memperoleh “t” Dalam Rangka Mengkaji Kebenaran Atau
Kepalsuan Hipotesis Nihil

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membaca Permulaan	
		Sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar	Sesudah Menggunakan media Media Kartu Kata Bergambar
1	Ahmad.M	65	80
2	Aisyah.H.S	70	85
3	Baghowi.A	70	85
4	Lilianita Zuhra	70	83
5	Marisa	50	70
6	Guntur Gunawan.S	69	80
7	Gustian Hamdan.S	50	60
8	Khanza Aulia.A	60	75
9	Nita Ainintia	65	80
10	Nabila Khairin.N	68	84
11	Rensie Saputra	50	60
12	Septianto.N.A	65	82
N=12		752	937

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
&= \frac{61,8 - 77}{\sqrt{\frac{(12-1)91,77 + (12-1)3,948}{12+12-2} \left(\frac{1+1}{12}\right)}} \\
&= \frac{-15,2}{\sqrt{\frac{(11)91,77 + (11)3,948}{22} \left(\frac{2}{12}\right)}} \\
&= \frac{-15,2}{\sqrt{\frac{1009,47 + 43,428}{22} (0,16)}} \\
&= \frac{-15,2}{\sqrt{47,85}} (0,16) \\
&= \frac{-15,2}{\sqrt{7,65}} \\
&= \frac{-15,2}{2,76} \\
&= 5,50
\end{aligned}$$

a. Memberikan interpretasi terhadap “t0” dengan prosedur kerja sebagai berikut :

- a) Untuk memberikan interpretasi terhadap “t0”, dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau db-nya, df atau db = N-1 .

Jika df atau db = N-1

$$= 12 - 1 \text{ df/ db} = 11$$

- b) Mencari harga kritik “t”, setelah itu kita konsultasikan pada tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

Diketahui df sebesar 11 diperoleh harga kritik “t” tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,01, sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_t diperoleh sebesar 3,106.

- c) Melakukan perbandingan antara t_0 dan t_t

Membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan

($t_0 =$) dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t, maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu : 5,50

- d) Menarik kesimpulan hasil penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui t_0 lebih besar dari pada t_t maka hipotesis nihil yang diajukan diatas ditolak, itu menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan yang dapat kita tarik disini ialah, berdasarkan hasil uji coba di atas, secara meyakinkan dapat dikatakan media kartu kata bergambar telah menunjukkan keefektifitasannya yang nyata, dalam arti kata dapat dipergunakan sebagai media yang baik untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di TK.

Hasil tersebut menjawab pertanyaan hipotesis yang ketiga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK IT Raudlatul Muta’alimin Desa Warukawung Kecamatan

Depok Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari data hasil penelitian “ Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon” , Dapat dilihat bahwa adanya perubahan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil pretest atau data sebelum anak diberi perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar rata-rata kemampuan membaca anak hanya 62,6 atau berada pada kategori Belum Berkembang (MB).

Pada hasil penelitian kemampuan membaca permulaan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan data sebelum menggunakan media kartu kata bergambar. Pada data sesudah diberi perlakuan penggunaan media kartu kata bergambar terlihat adanya peningkatan dengan nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan sebesar 78,08 atau berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Untuk uji normalitas data dari hasil perhitungan L_o dan L_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $L_o \leq L_{tabel}$ sehingga H_o diterima yang artinya populasi data berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas data

didapatkan data bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data yang didapatkan adalah homogen. Pada pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian didapatkan hasil bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti yaitu fokus pada kemampuan membaca permulaan pada indikator kemampuan menyebutkan lambang huruf dan kemampuan menyebutkan kata dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang hanya 12 orang sampel, pada media yang digunakan juga terbatas. Kata yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas yaitu menggunakan kata pada tema tertentu saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca permulaan anak kelompok A sebelum menggunakan media kartu kata bergambar di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca permulaan yaitu sebesar 62,6 yaitu berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB).

Kemampuan membaca permulaan anak kelompok A sesudah menggunakan media kartu kata bergambar di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, termasuk kedalam kategori sangat baik. Nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan membaca sebesar 78,08, yaitu berada pada Kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dapat ditingkatkan menggunakan media kartu kata bergambar . Hal ini dapat dibuktikan dari hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan anak. Perbedaan hasil tes kemampuan membaca permulaan anak antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar , dapat dilihat dari segi

presentasi naik 10% yaitu dengan membandingkan besarnya 't' yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5,50$) dan besarnya 't' yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t,t_s} 5\% = 2,201$ dan $t_{t,t_s} 1\% = 3,106$), maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari t_t yaitu : $2,201 < 5,50 > 3,106$. Maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan di atas ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, itu berarti bahwa adanya perbedaan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon antara sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di TK IT Raudlatul Muta'alimin Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon memiliki keberhasilan yang tinggi, akan tetapi penggunaan media kartu kata bergambar ini perlu adanya media penunjang lain yang dapat membantu kemampuan membaca permulaan anak yaitu berupa media kartu huruf.

B. Saran

Demikianlah hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Diharapkan pihak sekolah dan guru dapat mengambil manfaat dari penelitian ini. Dengan memperhatikan media mengajar guru, supaya kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade liliانا N.N, "Efektivitas Teknik Control Roudhoh untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Penelitian Pada Siswa Kelompok B RA Muslimat NU Temurejo 3, Tempuran Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, UMM, Magelang, 2013.
- Casta. *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan* . Cirebon : Tsania Press. 2014.
- Dian Indriana . *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran* . Yogyakarta : Diva Pres 2011.
- Depdiknas. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Membaca Dan Menulis Permulaan Di Taman Kanak-Kanak* . Jakarta, 2007.
- Elin Puji Astuti, *Efektivitas Media Kartu Huruf Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus Di TK Putra Beringin Perum)*,
Tahun 2018.
- Imam Fachruddin . *Penelitian*. Malang : Universitas Negeri Islam, 2019.
- Jaruki . *Startegi Pengembangan Bahasa Pada Anak* : Kencana , 2016.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Leonhardt. *Metode Pengembangan Bahasa* . Jakarta : Universitas Terbuka,
2008.

- Mansur. *Strategi Pengembangan Bahasa Anak* . Jakarta : PT Kharisma Putra Utama. 2016.
- Muhammad Fauzila . *Membuat Anak Gila Membaca* . Jakarta, 2004.
- Noviar Masjidi. *Agar Anak Gemar Membaca*. Yogyakarta : Media Insani, 2007.
- Nurbiana Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2008.
- Nurusalam . *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta : Salemba Media, 2007.
- Pamadhi. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2013.
- Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5 terjemahan *Al-Qur’an In Word*.
- Sadiman. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : PT : Kharisma Putra Utama, 2012.
- Sofia Hartati. *Mengembangkan Keterampilan Berbicara*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional , 2005.
- Sri Hartati, *Efektivitas Permainan Tebak Kata Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B (Studi Kasus Di TK Al-Muksin Kecamatan Penguragan Kabupaten Cirebon)*, Tahun 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2013.

Suhartono. *Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini*, 2005.